

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu/formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022/
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
PT INTAN BARU PRANA Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
PT INTAN BARU PRANA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Petrus Halim
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Darmawangsa Raya No.7 Kel. Pulo, Kebayoran Baru.
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Komisaris/Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Sehubungan dengan adanya kekosongan jabatan Direksi Perseroan, maka per tanggal 07 Maret 2023 tindakan pengurusan Perseroan diambil alih oleh Komisaris Perseroan, berdasarkan Pasal 19 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 118 UU Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007.

state that:

1. Due to the vacancy in the Board of Directors of the Company, as of March 7, 2023, the Company's management actions was taken over by the Company's Commissioners, based on Article 19 paragraph 12 of the Company's Articles of Association and Article 118 of the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007.

2. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim;

2. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;

3. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

4. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

4. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei/May 2023

Komisaris/Commissioner



Petrus Halim
0DDAKX372842596

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	51.050.799.158	33.641.356.257	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	270.007.516	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - bagian lancar	10	1.851.880.950	-	Other receivables - current portion
Piutang pembiayaan modal kerja – bagian lancar		29.094.615.797	29.178.407.528	Working Capital Financing - current portion
Persediaan	11	63.332.101	-	Inventories
Uang muka	12	705.137.875	-	Advances
Biaya dibayar di muka	13	1.470.276.165	-	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		84.506.049.562	62.819.763.785	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	6.795.668	16.741.231	Restricted cash
Investasi sewa neto pembiayaan-jangka panjang	8	154.545.326.184	179.331.022.155	Net investment in finance Lease-long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	10	151.070.523.984	154.784.120.962	Other receivables - long-term
Tagihan Anjak Piutang	9	-	4.077.657.480	Receivables from related parties
Aset tetap		79.316.018	88.867.004	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	31b	110.620.813.657	120.677.251.263	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lain-lain		76.538.992	11.634.297	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		416.399.314.503	458.987.294.392	Total non-current assets
JUMLAH ASET		500.905.364.065	521.807.058.177	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	14	67.104.449.483	66.995.967.387	Trade payables
Utang pajak	15	47.665.050	52.925.328	Taxes payable
Beban akrual	23	39.910.852.333	-	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	38.113.855.227	36.739.836.008	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	16	114.491.142	73.778.989	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	20	12.675.974.305	53.399.839.211	Other current liabilities - third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		157.967.287.540	157.262.346.923	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	17	562.697.007.442	568.407.364.818	Long-term bank loans
Medium term notes	18	298.917.684.588	299.398.901.926	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	19	57.507.999.584	60.081.594.870	Loan to financial institutions
Jumlah liabilitas jangka panjang		919.122.691.614	927.887.861.614	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		1.077.089.979.154	1.085.150.208.537	Total liabilities

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(continued)
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

DEFISIENSI MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik Perusahaan

Modal saham - nilai nominal
Seri A Rp500 dan Seri B Rp.250
per saham

Modal dasar – Seri A 1.322.899.281

Saham dan Seri B 194.433.068
Modal ditempatkan dan disetor
1.517.332.349 saham

Tambahan modal disetor

Modal lain - opsi saham manajemen
dan karyawan

Komponen ekuitas lain
Penghasilan komprehensif lain

Akumulasi defisit

Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik Perusahaan

Kepentingan non-pengendali

Jumlah defisiensi modal

JUMLAH LIABILITAS DAN

DEFISIENSI MODAL

CAPITAL DEFICIENCY

Equity attributable to
owners

of the Company

Capital stock -

Rp500 and

Rp250 par

value per share

Authorized –

1.322.899.281 and

194.433.068

shares

Issued and paid-up

1.517.332.349 shares

Additional paid-in

capital

Other capital -

management and

employee stock

option plan

Other equity component

Other comprehensive

income

Accumulated deficit

Total equity attributable

to owners

of the Company

Non-controlling interest

Total capital deficiency

TOTAL LIABILITIES

AND

CAPITAL

DEFICIENCY

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022	
Pendapatan usaha	22	1.131.873.426	6.312.528.194	Revenues
Beban pokok pendapatan	24	(1.103.810.114)	-	Cost of revenues
Laba kotor		28.063.312	6.312.528.194	Gross profit
Beban penjualan		-	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(2.333.673.541)	(4.948.877.940)	General and administrative Expenses
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai	26	-	(3.500.000.000)	Impairment recovery/(losses)
Beban keuangan	28	(313.515.527)	(563.844.060)	Finance cost
Bagi hasil	29	(495.544.503)	(688.842.565)	Profit sharing
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(4.269.934.427)	697.468.887	Foreign exchange gain/(loss) - net
Pendapatan bunga dan denda	30	425.317.955	-	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi		-	-	Share in net income of associate
Keuntungan/Kerugian lain-lain - bersih	27	4.174.259.607	-	Other gain/(losses) – net
Labal/(Rugi) sebelum pajak		(2.785.027.124)	(2.691.567.484)	Net loss before tax
Beban pajak	31	(10.056.437.605)	(3.253.574.605)	Income tax expense
Labal/(Rugi) bersih periode berjalan		(12.841.464.729)	(5.945.142.089)	Net loss for the period
Rugi komprehensif lain setelah pajak		-	-	Other comprehensive loss after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Pemulihan)/peningkatan revaluasi tanah		-	-	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss (Recovery)/gain on revaluation of land
Keuntungan aktuarial		-	-	Actuarial gain
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain		-	-	Total other comprehensive (loss)/income
Jumlah labal/(rugi) komprehensif periode berjalan		<u>(12.841.464.729)</u>	<u>(5.945.142.089)</u>	Total comprehensive loss for the period
Labal/(rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Net loss for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		-	-	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Labal/(rugi) bersih period berjalan		<u>(12.841.464.729)</u>	<u>(5.945.142.089)</u>	Net loss for the year
Jumlah labal/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik entitas induk		-	-	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah labal/(rugi) komprehensif lain period berjalan		<u>(12.841.464.729)</u>	<u>(5.945.142.089)</u>	Total comprehensive loss for the year
Labal/(rugi) per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar		<u>(2,83)</u>	<u>(3,92)</u>	Loss per share (in full Rupiah) Basic

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTH PERIODE ENDED
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

				Komponen ekuitas lain/ Other equity component							
			Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital - management and employee stock option plan	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiency	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital			Surplus revaluasi/ Revaluation surplus						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.389.165.914.714)	-	(521.842.043.346)	-	(521.842.043.34)	Balance as of 1 January 2022
Penerbitan saham	2.775.000	2.497.500	-	-	-	-	-	5.272.500	-	5.272.500	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(41.506.379.514)	-	(41.506.379.514)	-	(41.506.379.514)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>710.057.907.500</u>	<u>131.748.630.912</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>2.890.223.726</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(1.430.672.294.228)</u>	-	<u>(563.343.150.360)</u>	-	<u>(563.343.150.360)</u>	Balance as of 31 December 2022
Rugi bersih period berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net loss for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(12.841.464.729)	-	(12.841.464.729)	-	(12.841.464.729)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>710.057.907.500</u>	<u>131.748.630.912</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>2.890.223.726</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(1.443.513.758.957)</u>	-	<u>(576.184.615.089)</u>	-	<u>(576.184.615.089)</u>	Balance as of 31 Maret 2023

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	24.352.825.150	9.394.839.697	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	-	-	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.760.981.838)	(6.417.450.778)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) dari operasi	21.591.843.312	2.977.388.919	Net cash provided by/(used in) from operations
Penerimaan kas dari pengembalian Pendapatan bunga diterima	34.903.943	17.387.650	Cash received from interest
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	21.626.747.255	2.994.776.569	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	40.490.79	13.066.510	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(2.657.877.454)	(1.667.532.702)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	Interest and other financial charges
Bagi hasil	-	-	Profit sharing
Utang bank jangka pendek	-	-	Short term bank loans
Medium term notes	(1.926.652.227)	(1.281.656.328)	Medium term notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	-	-	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada lembaga keuangan	(18.475.531)	(35.180.423)	Loan to financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.643.496.008)	(2.971.302.943)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	16.983.251.247	23.473.626	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	33.641.356.257	11.763.130.207	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	426.191.654	12.892.120	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir periode	51.050.799.158	11.799.495.953	Cash and cash equivalents at end of the period

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No.13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022860.AH.01.02 tertanggal 30 Maret 2022.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, Supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No.13, dated March 6, 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0022860.AH.01.02 dated 30 March 2022.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah Perusahaan No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Januari 2022 melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. Jumlah karyawan Perusahaan adalah 12 dan 12 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komisaris Utama	Petrus Halim
Direktur Utama	-
Direktur	-
Komite Audit	
Ketua	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
Anggota	-
Sekretaris Perusahaan	Yunita R. Riyadi

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information

Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of the Company No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

The Company received a Decision Letter from the Financial Services Authority on 31 January 2022 through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a financing company. With the revocation of the business license, the Company is obliged to stop its business activities as a financing company effective from the date of decision.

The Company has a total number of 12 and 12 employees as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta company of companies. The Company's Commissioner Board, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 March 2023 and 31 December 2022 consist of the following:

	2022	
Petrus Halim		<i>President Commissioner</i>
-		<i>President Director</i>
Alexander Reyza		<i>Director</i>
		<i>Audit Committe</i>
Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak		<i>Chairman</i>
Raden Yesy Mutiara		<i>Members</i>
Yunita R. Riyadi		<i>Corporate Secretary</i>

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

1. **GENERAL** (continued)

b. **Public Offering of Shares of the Company**

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") In his letter No.S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. **Debt to equity swap**

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatitkan
adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ Shares amount
Nilai nominal saham/ Nominal value of share
Harga pelaksanaan/ Exercise price
Asal saham/ Share origin

Tanggal pencatatan/ Listing date

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham- saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.517.332.349 dan 1.517.332.349 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Debt to equity swap**

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement
11 Juli/July 2018

d. **Reverse Stock**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 Maret 2023 and 2022, all of the Company's 1,517,332,349 and 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

2. **CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Company's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases"

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai Wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut

ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when

pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and asurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. *Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:*
 - i. *Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor*
 - ii. *Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau;*
 - iii. *Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.*
- b. *Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:*
 - i. *Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas*
 - ii. *anak berikutnya terkait dengan entitas lain); Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person.*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 March 2023, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net investment in finance leased, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja, dan liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities working capital loan and other current liabilities third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement

of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

l. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable, and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Perusahaan mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Perusahaan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

m. Investment in associates

The Company classifies its investments into the following categories:

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit and loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Company's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments is measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

m. Investment in associates (continued)

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows arise from self-payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows arise from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit and loss.

n. Aset tetap

n. Fixed assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasi di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or were shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

o. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik (lanjutan)

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik(continued)

Assets for Ijarah are recognised at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

q. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral is reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

r. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Company has the right to operate the asset.
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan "aset hak-guna" dan "liabilitas sewa pembiayaan" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents "right-of-use assets" and "finance lease liabilities" separately in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company: (continued)

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

s. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
 - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
 - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui. (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized (continued)

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from ljarah is recognised over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

t. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefit

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan pascakerja

t. Post-employment benefits

(i) Imbalan pascakerja pasti

(i) Defined post-employment benefit

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan pascakerja

t. Post-employment benefits

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

u. Pajak penghasilan

u. Income tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

v. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

v. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

Lab a per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit eksekutasi dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated useful lives of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease

The useful life of each item of the fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan
(lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 31.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease (continued)

Impairment loss on fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets

The Company assesses its fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations.

Realizability of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Kas	2.730.600	15.893.400	Cash on hand
Bank-pihak ketiga Rupiah			Cash in banks-third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.733.253.203	6.428.091.866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	943.230.727	633.435.525	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	880.469.062	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	34.271.110	158.974.721	Others (each below Rp500 million)
Sub-jumlah	5.710.755.040	8.100.971.174	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.298.776.577	25.483.948.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 milyar)	38.536.941	40.542.883	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	45.337.313.518	25.524.491.683	Sub-total
Sub-jumlah	51.048.068.558	33.625.462.857	Sub-total
Jumlah bank	51.050.799.158	33.641.356.257	Total cash in banks
Deposito berjangka-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	-	-	Total time deposits
Jumlah	51.050.799.158	33.641.356.257	Total

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2023	2022	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	131.303		PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522	PT Bank MNC Internasional
Jumlah	1.347.825	1.216.522	Total
Escrow Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.959.081	15.014.238	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	488.762	510.471	PT Bank MNC Internasional
Jumlah	5.447.843	15.524.709	
Jumlah	6.795.668	16.741.231	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	270.007.516	-	Local customers
Pelanggan luar negeri	-	-	Foreign customers
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>270.007.516</u>	<u>-</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	270.007.516	-	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	-	-	U.S. Dollar
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	270.007.516	-	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>270.007.516</u>	<u>-</u>	Total-net

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	270.007.516	-	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
91- 120 hari	-	-	91- 120 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Bersih	<u>270.007.516</u>	<u>-</u>	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	40.841.735.727	40.868.735.629	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	6.966.292.234	7.268.283.517	<i>Guaranteed residual value</i>
Penghasilan pembiayaan	(2.689.270.127)	(2.714.581.354)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(6.966.292.234)</u>	<u>(7.268.283.51)</u>	<i>Security deposit</i>
	<u>38.152.465.600</u>	<u>38.154.154.275</u>	
	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.017.140.433.534	1.053.094.125.726	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	84.769.429.614	85.938.737.919	<i>Guaranteed residual value</i>
Penghasilan pembiayaan	(152.909.459.054)	(159.906.290.536)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(84.769.429.614)</u>	<u>(85.938.737.919)</u>	<i>Security deposit</i>
	<u>864.230.974.434</u>	<u>893.187.835.190</u>	
Jumlah	902.383.440.034	931.341.989.465	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(747.838.113.850)</u>	<u>(752.010.967.310)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah-bersih	<u>154.545.326.184</u>	<u>179.331.022.155</u>	<i>Total-net</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	807.369.986.386	811.116.252.745	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	58.610.588.224	58.610.588.224	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(129.914.776.886)	(132.375.141.319)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(58.610.588.224)</u>	<u>(58.610.588.224)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	677.455.209.500	678.741.111.426	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(654.202.420.750)</u>	<u>(654.202.420.750)</u>	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>23.252.788.750</u>	<u>24.538.690.676</u>	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	250.612.182.875	282.846.608.610	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	33.125.133.624	34.596.433.212	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.683.952.295)	(30.245.730.571)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(33.125.133.624)</u>	<u>(34.596.433.212)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	224.928.230.534	252.600.878.039	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(93.635.693.100)</u>	<u>(97.808.546.560)</u>	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>131.292.537.434</u>	<u>154.792.331.479</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>154.545.326.184</u>	<u>179.331.022.155</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	11,00%-20,00%	11,00%-20,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,00%-11,00%	5,00%-11,00%	<i>U.S. Dollar</i>

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) **8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)**

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	184.030.237	143.765.625	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	375.916.458	-	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	40.281.789.032	40.724.970.004	Later than two years
Jumlah Pihak berelasi	40.841.735.727	40.868.735.629	Total lease receivables
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	721.840.095.626	719.099.722.268	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	148.673.834.499	-	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	146.626.503.409	333.994.403.458	Later than two years
Jumlah Pihak ketiga	1.017.140.433.534	1.053.094.125.726	Total lease receivables
Jumlah angsuran sewa Pembiayaan	1.057.982.169.261	1.093.962.861.355	Total lease installments
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak Berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	(135.092.063)	(130.461.350)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(248.283.360)	-	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(2.305.894.704)	(2.584.120.004)	Later than two years
Jumlah Pihak berelasi	(2.689.270.127)	(2.714.581.354)	Total third parties
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak Ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(130.205.633.151)	(132.833.336.917)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(12.727.037.403)	-	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(9.976.788.500)	(27.072.953.619)	Later than two years
Jumlah Pihak ketiga	(152.909.459.054)	(159.906.290.536)	Total third parties
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(155.598.729.181)	(162.620.871.890)	Total unearned lease income

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)** 8. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)**

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Piutang sewa pembiayaan	1.057.982.169.261	1.093.962.861.355	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(747.838.113.850)	(752.010.967.310)	Allowance for Impairment losses
Jumlah bersih	<u>310.144.055.411</u>	<u>341.951.894.045</u>	Net
Belum jatuh tempo	133.283.839.898	181.740.993.190	Neither past due
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya		160.210.900.855	Past due after impairment
1-10 hari	696.813.897	-	1-10 days
11-90 hari	2.153.841.190	-	11-90 days
91-120 hari	2.708.513.630	-	91-120 days
121-180 hari	1.886.096.970	-	121-180 days
> 180 hari	169.414.949.826	-	> 180 days
Jumlah bersih	<u>310.144.055.411</u>	<u>341.951.894.045</u>	Net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal periode	752.010.967.310	732.398.306.019	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	-	10.078.783.390	Provision during the periode
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.172.853.460	9.533.877.901	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir periode	<u>747.838.113.850</u>	<u>752.010.967.310</u>	Balance at the end of the period

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan medium term notes (Catatan 18 dan 19).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 18 and 19).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Terra Factor Indonesia	-	4.296.218.408	<i>PT Terra Factor Indonesia</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(218.560.928)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	-	4.077.657.480	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal periode	-	218.560.928	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	-	-	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	-	-	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir periode	-	218.560.928	<i>Balance at the end of the period</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Piutang lain-lain – bagian lancar:			Other receivables – current portion
Piutang asuransi	1.851.880.950	-	Insurance receivables
Jumlah	1.851.880.950	-	Total
Piutang Lain-Lain – Jangka Panjang:			Other receivables – long term
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	105.546.697.440	105.546.697.440	Receivables from related parties
Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga	367.642.113.151	366.778.289.108	Receivables from suppliers
Piutang Asuransi	-	1.986.448.039	Insurance receivables
Uang muka	-	2.466.959.105	Employee loans
Pajak dibayar dimuka	-	124.013.877	Prepaid tax
Sub-Jumlah	473.188.810.591	476.902.407.569	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(322.118.286.607)	(322.118.286.607)	Allowance for impairment losses
Jumlah	151.070.523.984	152.797.672.923	Total
Piutang lain-lain - bersih	152.922.404.934	154.784.120.962	Other receivables – net

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal periode	322.118.286.607	317.606.711.515	Balance at the beginning of the period
Penyisihan / pemulihan periode berjalan	-	4.000.000.000	Provision during the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	511.575.092	Recovery during the period
Saldo akhir periode	322.118.286.607	322.118.286.607	Balance at the end of the period

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang, medium term notes dan utang kepada lembaga keuangan (Catatan 17, 18 dan 19).

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for long term bank loans, medium term notes and loan to financial institution (Notes 17, 18 and 19).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	-	-	Heavy equipment
Suku cadang	63.332.101	-	Spare parts
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	63.332.101	-	Total

12. UANG MUKA

12. ADVANCES

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Pembelian	350.000.000	-	Purchases
Lain-Lain	355.137.875	-	Other advances
Jumlah	705.137.875	-	Total

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Asuransi	-	-	Insurance
Sewa	1.470.276.165	-	Rent
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	1.470.276.165	-	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spare parts intended for leasing.

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
Pihak berelasi (Catatan 46)			Related parties (Note 46)
PT Intraco Penta Tbk	4.277.413.826	4.329.577.478	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	3.297.947.162	3.337.077.874	PT Intraco Penta Wahana
PT Pratama Wana Motor	352.399.295	11.371.585	PT Pratama Wana Motor
Jumlah	7.927.760.283	7.678.026.937	Total

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak ketiga

PT Tucan Pumpco Services

Indonesia

PT Eka Dharma Jaya Sakti

PT Airindo Sentra Medika

PT Gelagar Nusantara

PT. Adi Buana Mandiri

PT. Petro Elektra Energi

31.220.000.000	31.219.999.998
9.800.025.000	9.919.537.501
5.622.086.700	5.622.086.700
5.908.000.000	5.908.000.000
1.413.577.500	1.430.816.249
4.844.000.000	4.844.000.000

PT Tucan Pumpco Services

Indonesia

PT Eka Dharma Jaya Sakti

PT Airindo Sentra Medika

PT Gelagar Nusantara

PT. Adi Buana Mandiri

PT. Petro Elektra Energy

PT Daya Kobelco Construction

Machinery Indonesia

369.000.000

Sub-jumlah

59.176.689.200

Jumlah

67.104.449.483

PT Daya Kobelco Construction

Machinery Indonesia

Sub-total

Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022
Konvensional		
Rupiah	37.902.757.102	37.643.938.349
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	37.902.757.102	37.643.938.349
Syariah		
Rupiah	29.201.692.381	29.352.029.038
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	29.201.692.381	29.352.029.038
Jumlah	67.104.449.483	66.995.967.387

Conventional

Rupiah

Foreign currencies

U.S. Dollar

Total

Syariah

Rupiah

Foreign Currencies

Total

Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian,
baik dari pemasok dalam maupun luar negeri,
berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers,
have credit terms of 30 to 90 days.

15. UTANG PAJAK

15. TAX PAYABLES

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	18.644.509	46.964.020	Article 21
Pasal 23	3.337.375	4.327.245	Article 23
Pasal 4 (2)	728.800	728.800	Article 4 (2)
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai – bersih	24.954.366	905.263	Value Added Tax - net
Utang pajak lain-lain (SKP)	-	-	Other tax payables (SKP)
Jumlah	47.665.050	52.925.328	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
PT Intraco Penta Tbk	63.363.381	22.340.878	Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	51.127.761	51.438.111	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>114.491.142</u>	<u>73.778.989</u>	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	215.980.897.307	216.075.432.513	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	70.126.722.706	71.103.722.705	PT Bank Syariah Indonesia
Indonesia Eximbank	130.150.968.838	130.620.759.566	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.102.861.726	124.197.384.619	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.681.884.347	23.681.884.348	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-jumlah	<u>563.043.334.924</u>	<u>565.679.183.751</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$ 1.852.415 pada 2023 dan US\$1.853.580 pada 2022	27.901.074.730	29.158.660.437	US\$1,852,415 in 2023 and US\$1,853.580 in 2022
PT Bank Syariah Indonesia			PT Bank Syariah Indonesia
US\$456.918 pada 2023 dan US\$457.214 pada 2022	6.882.101.924	7.192.446.187	US\$456.918 in 2023 and US\$457.214 in 2022
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$198.138 pada 2023 dan US\$198.138 pada 2022	<u>2.984.350.941</u>	<u>3.116.910.451</u>	US\$198.138 in 2023 and US\$198.138 in 2022
Sub-jumlah	<u>37.767.527.595</u>	<u>39.468.017.075</u>	Sub-total
Jumlah	600.810.862.669	605.147.200.826	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>38.113.855.227</u>	<u>36.739.836.008</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>562.697.007.442</u>	<u>568.407.364.818</u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
Utang bank	600.810.862.594	605.147.200.826	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>39.910.852.333</u>	<u>693.470.860</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>640.721.714.927</u>	<u>605.840.671.686</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022
Telah jatuh tempo		-
Dalam satu tahun	34.635.699.035	25.632.437.190
Dalam tahun kedua	14.170.576.229	11.107.367.267
Dalam tahun ketiga	14.170.576.229	14.204.966.843
Dalam tahun keempat	14.170.576.229	14.204.966.843
Dalam tahun kelima	14.170.576.229	14.204.966.843
Dalam tahun keenam	18.328.841.061	14.204.966.843
Dalam tahun ketujuh	19.714.934.359	18.371.606.217
Dalam tahun kedelapan	19.714.934.359	19.760.491.252
Dalam tahun kesembilan	19.714.934.359	19.760.491.252
Dalam tahun kesepuluh	19.714.934.359	19.760.491.252
Dalam tahun kesebelas	412.304.280.221	19.760.491.252
Dalam tahun kedua belas		414.173.957.772
Jumlah utang bank	<u>600.810.862.669</u>	<u>605.147.200.826</u>

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

Has been due
Within one year
In the second year
In the third year
In the fourth year
In the fifth year
In the sixth year
In the seventh year
In the eighth year
In the ninth year
In the tenth year
In the eleventh year
In the twelfth year

Total bank loan

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 38).

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 38).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

In 2022 and 2021, IBP, the Subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan,SH.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023, and 31 December 2022, the details of long tem bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Maret 2023/ Outstanding balance 31 March 2023	Saldo 31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	Jadwal pembayaran n/ Payment schedule
IBP	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
	<u>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit</u>	Rp118.913.635	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK alopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK allopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Rp109.562.286.477	Rp110.647.885.288	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020
			0,75%		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp13.540.575.249	Rp13.549.499.331	Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023
	<u>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit</u>	Rp13.626.841	4,89%		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028
IBP	Indonesia Eximbank				d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000			April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033
	<u>Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II</u>	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp41.979.658.521	Rp41.997.267.439	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020
			0,75%					Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023
			4,89%					April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028
IBP	PT Bank MNC Internasional Tbk							
	<u>Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction</u>	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non- INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	Rp 23.681.884.348	Rp23.681.884.348	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
		US\$2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	US\$198.138 (Rp2.984.157.924)	US\$198.138 (Rp3.116.910.451)	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Maret 2023/ Outstanding balance 31 March 2023	Saldo 31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	Jumlah pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Syariah Indonesia							
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp19.560.898.421	Rp20.446.398.421	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033
		Rp71.305.589	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	Rp50.565.824.284	Rp50.657.324.284	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
		US\$462		b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personnal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$456.918 (Rp6.882.096.065)	US\$457.215 (Rp7.192.446.187)	
Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Maret 2022/ Outstanding balance 31 March 2022	Saldo 31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk							
IBP	Musyarakah	US\$1.865	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback / Working capital for finance/lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$1.852.815 (27.899.218.526)	US\$1.853.580 (Rp29.158.671.360)	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
		Rp194.475.140		c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from end user d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed	Rp186.849.477.467	Rp186.931.166.618	
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and leaseback / Working capital for finance/lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to end user b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment	Rp29.131.419.839	Rp29.144.265.895	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian bagi hasil untuk 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Catatan 29):

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	132.868.891	124.639.704
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	188.982.480	393.623.432
Sub-jumlah	<u>321.851.371</u>	<u>518.263.136</u>
Dolar Amerika Serikat		
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 19)	107.624.371	102.836.916
	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.554.299	46.190.830
PT Bank Syariah Indonesia	11.514.462	21.551.683
Sub-jumlah	<u>173.693.132</u>	<u>170.579.429</u>
Jumlah	<u><u>495.544.503</u></u>	<u><u>688.842.565</u></u>

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The detail of profit sharing in 31 March 2023 and 2021 are as follows (Notes 29):

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	132.868.891	124.639.704
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	188.982.480	393.623.432
Sub-total	<u>321.851.371</u>	<u>518.263.136</u>
U.S. Dollar		
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 19)	107.624.371	102.836.916
	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.554.299	46.190.830
PT Bank Syariah Indonesia	11.514.462	21.551.683
Sub-total	<u>173.693.132</u>	<u>170.579.429</u>
Total	<u><u>495.544.503</u></u>	<u><u>688.842.565</u></u>

18. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret / 31 March 2022
Medium term notes I	298.917.684.588
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-
Medium term notes jangka panjang	<u><u>298.917.684.588</u></u>

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

18 MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember / 31 December 2022
Medium term notes I	299.398.901.926
Less current portion	-
Long-term medium term notes	<u><u>299.398.901.926</u></u>

Medium Term Notes I

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Medium Term Notes I (lanjutan)

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

Pada tahun 2023 dan 2022, IBP melakukan pembayaran MTN dengan total Rp.481 juta dan Rp2.349 milyar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 38).

18. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

Medium Term Notes I (continued)

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst. (Note 38).

In 2022 and 2021, IBP's paid its MTN totally Rp.481 Rp2,349 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 38).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	31 Maret / 31 March 2023
Utang dari lembaga keuangan US\$3,8 juta pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	57.507.999.584
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>57.507.999.584</u>

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. (Catatan 38).

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

**31 Desember /
31 December
2022**

Loan from financial institution US\$3.8 million as of 31 March 2023 and 31 December 2022
Less current portion
Long-term loan from financial institution

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. (Note 38).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
Bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest:
Medium term notes	-	35.060.214.779	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	-	927.774.942	Payables to related parties
Utang bank konvensional	-	1.016.200.742	Bank loan conventional
Utang bank syariah	-	-	Bank loan sharia
Utang kepada lembaga keuangan	-	-	Loan from financial institutions
Uang jaminan dari pelanggan	-	5.313.809.870	Refundable customer deposit
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.427.267.6558	Accrued expenses
Deposit	5.258.786.597	-	Deposit
Lain-lain	<u>7.417.187.708</u>	<u>8.654.571.223</u>	Others
Jumlah	12.675.974.305	53.399.839.211	Total

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

		2023		
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	Name of stockholder
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	Ferry Sudjono
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>93.691.968</u>	<u>6,17%</u>	<u>23.422.992.000</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>1.517.332.349</u>	<u>100,00%</u>	<u>710.057.907.500</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. **MODAL SAHAM (lanjutan)**

21. **CAPITAL STOCK (continue)**

<u>Pemegang saham</u>	<u>2022</u>			<u>Name of stockholder</u>
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp</u>	
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	Ferry Sudjono
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>93.691.968</u>	<u>6,17%</u>	<u>23.422.992.000</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>1.517.332.349</u>	<u>100,00%</u>	<u>710.057.907.500</u>	Total

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaries di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

21.7. CAPITAL STOCK (continued)

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21.17 MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- the value of shares Series A amounted Rp500
- the value of shares Series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2023	1.517.332.349	Balance as of 1 January 2023
Konversi waran menjadi saham	-	Warrants to equity swap
Saldo 31 Maret 2023	<u>1.517.332.349</u>	Balance as of 31 March 2023

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA

22. REVENUES

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	-	-	Heavy equipment
Suku cadang	1.131.873.45 6	-	Spare parts
Sub-jumlah	1.131.873.45 6	-	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan- bersih		4.266.578.137	Finance lease income-net
Sub-jumlah		4.266.578.137	Sub-total
Manufaktur	-	-	Manufacturing
Lain-lain	-	2.045.950.057	Others
Jumlah pendapatan usaha	1.131.873.45 6	6.312.528.194	Total revenues

Sampai tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of 31 March 2023, and 2022 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED INTEREST

	31 Maret / 31 March 2023	31 Desember / 31 December 2022	
Bunga yang masih harus dibayar	39.910.852.333	-	Accrued interest
Jumlah	39.910.852.333	-	Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022	
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	-	-	Inventories-beginning
Pembelian	1.167.142.214	-	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual		-	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(63.332.101)	-	Inventories-ending
Beban pokok perdagangan	1.103.810.114	-	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	-	-	Finance cost
Bagi Hasil	-	-	Profit sharing
Beban pembiayaan	-	-	Financing costs
Beban selisih kurs	-	-	Forex cost
Beban langsung	-	-	Direct costs
Beban pokok pendapatan	1.103.810.114	-	Cost of revenues

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	996.730.566	2.516.079.283	Salaries and allowances
Jasa professional	375.707.036	1.095.740.550	Professional fees
Sewa kantor	240.855.015	505.148.708	Office rent
Beban penarikan agunan	218.106.000	324.504.729	Foreclosed assets expenses
Beban operasional	189.041.124	148.910.486	Operating expense
Sewa kendaraan	43.200.000	30.801.597	Vehicle rent
Keperluan kantor	19.153.424	50.000.000	Office supplies
Iuran dan retribusi	74.000.000	10.840.145	Fees and retribution
Perjalanan dinas	40.606.074	53.600.000	Travel expense
Penyusutan	9.550.986	970.000	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.280.000	-	Service and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	-	2.684.000	Education and training
Biaya manajemen	79.275	69.600	Management fee
Lain lain	125.364.041	209.528.842	Others
Jumlah	<u>2.333.673.541</u>	<u>4.948.877.940</u>	Total

26. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

26. IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Investasi Neto Sewa Pembiayaan	-	2.000.000.000	Net Investments In Finance Lease
Aset lain-lain	-	1.500.000.000	Other assets
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.500.000.000</u>	Total

27. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN BERSIH

27. OTHER GAINS AND LOSSES NET

	31 Maret 2023	31 March 2022	
Kerugian penghapusan alat berat disewakan	-	-	Loss on disposal of heavy equipment for lease
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan lain-lain	4.174.259.607	-	Other gain
Beban lain-lain	-	-	Other loss
	<u>4.174.259.607</u>	<u>-</u>	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	<u>214.181.844</u>	<u>463.699.461</u>	Bank loans
Sub-jumlah	214.181.844	463.699.461	Sub-total
Administrasi dan beban provisi bank	<u>99.333.683</u>	<u>100.144.599</u>	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>313.515.527</u>	<u>563.844.060</u>	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

29. BAGI HASIL

29. PROFIT SHARING

	2023	2022	
Rupiah	321.851.371	518.263.136	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>173.693.132</u>	<u>170.579.429</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>495.544.503</u>	<u>688.842.565</u>	Total

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 17) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

This account represents profit sharing on the Murabahah sharia loans (Note 17) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

30. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

30. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	34.903.943	-	Time deposits and current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	<u>390.414.012</u>	-	Net investments in finance lease
Jumlah	<u>425.317.955</u>	-	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Beban pajak terdiri dari:

a. Tax expense consists of the following:

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(10.056.437.605)</u>	<u>(3.253.574.605)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(10.056.437.605)</u>	<u>(3.253.574.605)</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret / 31 March 2022	
Rugi sebelum pajak	(2.785.027.124)	(2.691.567.484)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	-	2.000.000.000	Impairment losses of net investment in finance assets
Penurunan nilai aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	Impairment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(70.232.872)	362.524.782	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan pascakerja	(1.741.013.057)	(474.026.163)	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang lain-lain	-	(1.500.000.000)	Impairment losses of other receivables
Jumlah	(1.811.245.929)	4.336.550.945	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	-	55.184.000	Entertainment and donation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(34.903.943)	(17.387.650)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak	64.066.676	178.024.737	Tax expense
Beban kendaraan	71.462.989	95.157.099	Vehicle expense
Beban lainnya	21.028.867	35.553.782	Other expenses
Jumlah	121.654.589	346.531.968	Total
Laba (Rugi) kena pajak	(4.474.618.464)	(1.991.515.429)	Taxable Gain (Loss)
Rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2023	(4.474.618.464)	1.991.515.429	2022
2022	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	2021
2021	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	2020
2020	(1.785.468.848)	(1.785.468.848)	2020
2019	(80.779.891.330)	(80.779.891.330)	2019
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(224.377.191.976)	(222.385.677.040)	Total accumulated fiscal loss

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

31 Maret/ March 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan aset tetap	(68.354.778)	5.696.232	-	(62.658.547)
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	77.001.763.059	(6.416.813.588)	)	70.584.949.471
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	40.489.903.903	(3.374.158.659)	)	37.115.745.244
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	3.253.939.077	(271.161.590)	)	2.982.777.487
Jumlah	120.677.251.261	(10.056.437.605)	-	110.620.813.656

Accumulated depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Allowance for impairment losses - other receivables
Allowance for impairment losses - insurance receivables
Total

31 Desember/ December 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan aset tetap	(88.459.703))	20.104.925	-	(68.354.778)
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	99.649.991.634	(22.648.228.574)	)	77.001.763.060
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	52.399.041.592	(11.909.137.689)	)	40.489.903.903
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	4.211.007.501	(957.068.423)	)	3.253.939.078
Jumlah	156.171.581.024	(35.494.329.761)	-	120.677.251.263

Accumulated depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Allowance for impairment losses - other receivables
Allowance for impairment losses - insurance receivables
Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain	(2.785.027.124)	(2.691.567.484)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(612.705.583)	(592.144.846)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	26.764.010	76.237.033	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	984.416.170	(438.133.394)	Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	(398.474.103)	954.041.209	Tax effect of unrecognized of permanent differences
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	10.056.437.605	3.253.574.605	Tax effect of write-off of deferred tax
Jumlah beban pajak	10.056.437.605	3.253.574.605	Total tax expense

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(12.841.464.729)</u>	<u>(5.945.142.089)</u>
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>1.517.332.349</u>	<u>1.517.332.349</u>

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

32. LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

Loss per computation of basic earnings per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Petrus Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Alexander Reyza adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Sifat pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Petrus Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Alexander Reyza is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Nature of relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (lanjutan) (continue)

31 Maret/March 2022						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewal/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerjal Working Capital Financing
PT Intraco Penta Tbk	36.205.667	-	-	-	-	10.857.903.134 PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	-	4.025.430.835	-	-	-	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	25.311.145	34.127.034.765	4.293.218.414	105.546.697.440	1.308.583.904	20.250.282.503 PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	0,62%	-	-	-	-	-- Percentage to total revenues excluded depreciation expense- IMBT assets
Persentase dari jumlah aset		7,62%	0,86%	21,07%	0,26%	Percentage to total assets
31 Maret/March 2022						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewal/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerjal Working Capital Financing
PT Intraco Penta Tbk	105.411.202	-	-	-	-	11.008.451.865 PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	-	4025430.835	-	-	-	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	13.475.680	34.372.106.331	4.351.218.565	105.546.697.440	1.308.583.904	20.250.279.935 PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	1,88%	-	-	-	-	-- Percentage to total revenues excluded depreciation expense-IMBT assets
Persentase dari jumlah aset		6,64%	0,75%	18,24%	0,23%	Percentage to total assets

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	4.277.413.826	4.486.068.160	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	3.297.947.161	3.450.246.979	PT Intraco Penta Wahana
PT Pratama Wana Motor	352.399.295	-	PT Pratama Wana Motor
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	63.363.381	46.653.048	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	51.127.776	52.472.561	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	8.042.251.439	8.035.440.748	Total

c. Utang bank (Catatan 17)[#] Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 17)[#] of the Company are secured *buy back guarantee* and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and *personal guarantee* of Mr. Halex Halim.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continue)

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	150.000.000	600.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	153.353.226	1.068.000.000	Short-term employee benefits

e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp.1.470.276.165 dan Rp.2.556.727.950 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk periode 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022.

e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp.1.470.276.165 and Rp2.556.727.950 to PT Intraco Penta Tbk (Note 14) in 31 March 2023 and 31 March 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage II : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PROGRAM OPSI SAHAM (lanjutan)

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage II: *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap III/ Phase II			
	Tahap II/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PROGRAM OPSI SAHAM (lanjutan)

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	<u>317.372.000</u>	Option granted as at 31 December 2016

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	31 Maret / 31 March 2022			
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan eksternal	1.131.873.426	-	1.131.873.426	External sales
Jumlah pendapatan	<u>1.131.873.426</u>	<u>-</u>	<u>1.131.873.426</u>	Total revenues
HASIL				RESULT
Hasil segmen	<u>28.063.312</u>	<u>-</u>	<u>28.063.312</u>	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(2.333.658.760)	-	(2.333.658.760)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	-	(4.269.934.428)	(4.269.934.428)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban keuangan	-	(313.515.527)	(313.515.527)	Finance cost
Bagi hasil	-	(495.544.503)	(495.544.503)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	-	425.317.955	425.317.955	Interest income and penalties
Kerugian penurunan nilai	-	-	-	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	-	4.174.259.609	4.174.259.609	Others gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(2.305.610.229)	(479.416.895)	(2.785.027.124)	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	<u>(10.056.437.605)</u>	<u>-</u>	<u>(10.056.437.605)</u>	Tax benefit (expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(12.362.047.834)</u>	<u>(479.416.895)</u>	<u>(12.841.464.729)</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHERS INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	<u>166.194.886.231</u>	<u>334.710.465.965</u>	<u>500.905.352.196</u>	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	-	-	<u>500.905.352.196</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>352.399.295</u>	<u>1.076.737.579.859</u>	<u>1.077.089.979.154</u>	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	<u>1.077.089.979.154</u>	Total liabilities
Penyusutan	<u>9.550.986</u>	<u>-</u>	<u>9.550.986</u>	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	-	-	<u>9.550.986</u>	Total depreciation

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continue)

	31 Maret/ March 2022			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	6.301.187.754	11.340.440	6.312.528.194	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(473.146.046)	(90.698.014)	(563.844.060)	Finance cost
Bagi hasil	-	(688.842.565)	(688.842.565)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(4.948.845.370)	(32.570)	(4.948.877.940)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(3.500.000.000)	-	(3.500.000.000)	Impairment losses
Beban lain-lain	3.088.820.484	(2.391.351.597)	697.468.887	Other charges
Jumlah beban	(5.833.170.932)	(3.170.924.746)	(9.004.095.678)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	468.016.822	3.159.584.306	(2.691.567.484)	Loss before tax
Beban pajak			(3.253.574.605)	Tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(5.945.142.089)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	422.478.574.692	819.229.692	423.297.804.384	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	1.937.638.256	Unallocated assets
Jumlah aset			425.235.442.640	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	903.220.895.907	819.229.692	423.297.804.384	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			1.937.638.256	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			425.235.442.640	Total liabilities
Penyusutan	324.504.729		324.504.729	Depreciation

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	31 Maret/ March 2023			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	51.050.932.789	-	51.050.932.789	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.664.365	-	6.664.365	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	154.545.326.230	-	154.545.326.230	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	4.074.657.486	-	4.074.657.486	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	29.094.615.763	-	29.094.615.763	Working capital financing
Aset lain-lain	<u>146.995.866.347</u>	-	<u>146.995.866.347</u>	Other assets
Jumlah	<u>385.768.062.980</u>	-	<u>385.768.062.980</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	37.902.757.100	37.902.757.100	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	114.491.157	114.491.157	Payables to related parties
Utang bank	-	600.810.862.594	600.810.862.594	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	57.507.999.584	57.507.999.584	Loan from financial institution
Medium term notes	-	298.917.684.588	298.917.684.588	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	-	<u>38.750.043.980</u>	<u>38.750.043.980</u>	Other liabilities
Jumlah	-	<u>1.034.003.839.003</u>	<u>1.034.003.839.003</u>	Total
	31 Maret/ March 2022			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	11.799.495.953	-	11.799.495.953	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	95.120.826	-	95.120.826	Restrict ed cash
Investasi neto sewa pembiayaan	257.876.270.508	-	257.876.270.508	Net investments in finance le as e
Tagihan anjak piutang	4.132.657.637	-	4.132.657.637	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	30.245.161.960	-	30.245.161.960	Working capital financing
Aset lain-lain	<u>114.427.140.538</u>	-	<u>114.427.140.538</u>	Other assets
Jumlah	<u>418.575.847.422</u>	-	<u>418.575.847.422</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	37.874.970.409	37.874.970.409	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	99.125.609	99.125.609	Payables to related parties
Utang bank	-	628.292.658.932	628.292.658.932	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.856.109.051	54.856.109.051	Loan from financial institution
Medium term notes	-	301.912.383.755	301.912.383.755	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	-	<u>34.16.617.116</u>	<u>34.16.617.116</u>	Other liabilities
Jumlah	-	<u>1.057.231.864.872</u>	<u>1.057.231.864.872</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 17), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 18).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Categories of financial instruments (continued)

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 21), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 17), loan from financial institution (Note 29) and medium term notes (Note 18).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies(continue)

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

	31 Maret/March 2023		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	3.010.046	45.337.313.518	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	362	5.447.843	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	14.933.490	224.928.230.580	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	6.541	98.516.839	IMBT receivables
Piutang lain-lain	<u>1.266.402</u>	<u>19.074.554.403</u>	Other receivables
Jumlah	<u>19.216.841</u>	<u>289.444.063.183</u>	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.507.471	37.767.527.670	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.818.085	57.507.999.584	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	<u>70.712</u>	<u>1.065.070.404</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>6.396.268</u>	<u>96.340.597.725</u>	Total
Aset-bersih	<u>12.820.573</u>	<u>193.103.465.458</u>	Net assets

	31 Maret/March 2022		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	331.887	4.762.243.834	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.544	93.904.304	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	18.609.420	267.026.573.069	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	6.385	91.617.964	IMBT receivables
Piutang lain-lain	<u>435.778</u>	<u>6.252.976.698</u>	Other receivables
Jumlah	<u>19.390.014</u>	<u>278.227.315.869</u>	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.514.761	36.084.301.137	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.822.992	54.856.109.051	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	<u>46.620</u>	<u>668.948.797</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>6.384.373</u>	<u>91.609.358.985</u>	Total
Aset-bersih	<u>13.005.641</u>	<u>186.617.956.884</u>	Net assets

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continue)**

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
4%	1%	6.024.828.122	1.455.620.064

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies(continue)

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

As at 31 March 2023 and 2022, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

	31 Maret/March 2022					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	154.545.326.230	44.928.348.948	4.074.657.486	29.094.615.763	232.642.948.427	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(432.274.493.461)	(168.260.660.922)	-	(17.250.000.000)	(617.785.154.383)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(277.729.167.231)	(123.332.311.974)	4.074.657.486	11.844.615.763	(385.142.205.956)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

	31 Maret/March 2022					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	257.876.270.508	-	4.132.657.637	30.245.161.960	337.182.439.053	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(438.840.224.161)	(168.260.660.922)	-	(14.138.340.000)	(621.239.225.083)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(180.963.953.653)	(168.260.660.922)	4.132.657.637	16.106.821.960	(284.056.786.030)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Maret / 31 March 2023									
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Utang usaha	-	3.135.733.118	660.154.341	2.970.694.534	30.720.000.000	-	37.486.581.993	Trade payable	
Liabilitas lain-lain	-	38.750.043.980	-	-	-	-	38.750.043.980	Accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	-	114.491.157	-	-	-	-	114.491.157	Payables to related parties	
Liabilitas jangka pendek								Other current liabilities	
lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	to third parties	
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka panjang	0,75% - 5,15%	-	27.470.154.131	4.641.475.325	24.754.535.067	223.053.901.404	279.920.065.927	Long-term bank loans	
Medium Term Notes	7,60% - 15,50%	12.732.707.882	2.952.118.034	13.284.531.151	269.948.327.521	-	298.917.684.588	Medium Term Notes	
Utang modal kerja	0,19% - 6%	-	-	-	-	-	-	Working capital loan	
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	182.787.497	217.766.396	979.948.782	5.226.363.380	50.901.133.529	57.507.999.584	Loan to financial institutions	
Jumlah		54.915.763.634	31.300.192.902	21.876.649.792	330.649.225.968	273.955.034.933	712.696.867.229	Total	
31 Maret / 31 March 2022									
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Utang usaha	-	55.012.862	110.025.724	2.970.694.534	34.739.237.289	-	37.874.970.409	Trade payable	
Liabilitas lain-lain	-	34.196.617.116	-	-	-	-	34.196.617.116	Accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	-	99.125.609	-	-	-	-	99.125.609	Payables to related parties	
Liabilitas jangka pendek								Other current liabilities	
lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	to third parties	
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka panjang	0,75% - 5,15%	27.423.302.494	116.678.615	525.053.769	24.754.535.067	232.806.169.880	285.625.739.825	Long-term bank loans	
Medium Term Notes	7,60% - 15,50%	427.218.776	854.437.552	13.001.175.678	287.629.551.749	-	301.912.383.755	Medium Term Notes	
Utang modal kerja	0,19% - 6%	-	-	-	-	-	-	Working capital loan	
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	11.737.482	23.474.964	105.608.640	4.978.959.510	49.736.328.455	54.856.109.051	Loan to financial institutions	
Jumlah		62.213.014.339	1.104.616.855	16.602.532.621	352.102.283.615	282.542.498.335	714.564.945.765	Total	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Maret / 31 March 2023	31 Maret / 31 March 2022	
Fasilitas utang dengan jaminan			Secured bank loan facilities with
dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:
- jumlah yang digunakan	<u>2.444.445.957.930</u>	<u>2.396.142.466.857</u>	- amount used
Jumlah	<u>2.444.445.957.930</u>	<u>2.396.142.466.857</u>	Total

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Maret 2023 dan 2022:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 March 2023 and 2022:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	469.790.728	88.742.874	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Indonesia	977.000.000	114.801.579	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.094.522.893	86.275.050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	94.535.206	1.356.743.916	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	PT Bank MNC International Tbk
Jumlah	<u>2.635.848.827</u>	<u>1.646.563.419</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.555.213	16.710.204	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	<u>4.473.414</u>	<u>4.259.079</u>	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>22.028.627</u>	<u>20.969.283</u>	Total
Jumlah	<u>2.657.877.454</u>	<u>1.667.532.702</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

31 Maret / 31 March 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	<u>154.545.326.230</u>	<u>775.378.696.281</u>
	<u>154.545.326.230</u>	<u>775.378.696.281</u>
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	<u>578.837.750.515</u>	<u>415.070.228.059</u>
	<u>578.837.750.515</u>	<u>415.070.228.059</u>
31 Maret / 31 March 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	<u>257.876.270.508</u>	<u>858.691.158.519</u>
	<u>257.876.270.508</u>	<u>858.691.158.519</u>
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	<u>587.538.123.580</u>	<u>223.717.974.405</u>
	<u>587.538.123.580</u>	<u>223.717.974.405</u>

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret / 31 March 2023				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan				Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
	775.378.696.281		775.378.696.281	
Jumlah	775.378.696.281		775.378.696.281	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan				Finance liabilities
Utang bank				Bank loans
	415.070.228.059		415.070.228.059	
Jumlah	415.070.228.059		415.070.228.059	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

31 Maret / 31 March 202				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan				Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
	858.691.158.519		858.691.158.519	
Jumlah	858.691.158.519		858.691.158.519	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan				Finance liabilities
Utang bank				Bank loans
	223.717.974.405		223.717.974.405	
Jumlah	223.717.974.405		223.717.974.405	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp.1.440.431.040.357 dan defisiensi modal sebesar Rp563.343.150.360 pada tanggal 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

37. GOING CONCERN

The Company had accumulated deficit of Rp.1.440.431.040.357 and capital deficiency of Rp563,343,150,360 as of 31 March 2023. On 31 December 2022, the Company received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, The Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

37. GOING CONCERN (continued)

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

With the revocation of the said business license, then:

1. Perusahaan dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan;
2. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang perusahaan pembiayaan;
3. Perusahaan wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Perusahaan wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. Perusahaan wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan Perusahaan wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman;
6. Perusahaan wajib menyediakan pusat informasi dan pengaduan nasabah di internal Perusahaan yang dilengkapi dengan *person in charge* yang berwenang.

1. *The Company is prohibited from using the words finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company;*
2. *The Company is prohibited from conducting business activities in the field of financing companies;*
3. *The Company is obliged to settle all rights and obligations both with debtors and creditors by the agreements or agreements that have been made and by the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *The Company is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;*
5. *The Company is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors and the company is required to apply for updating debtor data to the OJK if there are debtors who have paidoff their loans;*
6. *The Company is required to provide internal information and a customer complaint center equipped with a person in charge of an authorized contractor.*

Sebagai tindak lanjut atas pencabutan izin usaha di atas, sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") berubah menjadi PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP").

As a follow-up to the revocation of the business license above, based on the General Meeting of Shareholders held on 23 March 2022, the Company has changed its name from PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") to PT Intan Baru Prana Tbk. ("IBP").

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

37. GOING CONCERN (continued)

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan berubahnya lini bisnis Perusahaan, maka Perusahaan akan:

1. Memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial;
2. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan bidang usaha yang baru;
3. Melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan bidang usaha yang baru;
4. Memonitor *collection* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan lini usaha yang dilakukan.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Management Planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

The company has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

By changing the Company's business line, the Company will:

1. *Starting a new business activity as a distributor of commercial transportation equipment;*
2. *Prepare an Annual Business Plan related to the new line of business;*
3. *Perform re-organization according to the needs of the company with a new line of business;*
4. *Monitor collections for existing debtors to maintain the Company's cash flow.*
5. *Conducting information disclosure to the public on changes in business lines made.*

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:	
	Keterangan	Cicilan Pembayaran
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
	(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)	
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.	

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:	
	Description	Installment Payment
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)	
	* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

Adendum (lanjutan)

Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan Pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table> * Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan review dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
Keterangan	Cicilan Pembayaran										
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi										
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										

Addendum (continued)

Interest of Separatist Debt Settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatist Creditors' Debt, with the following conditions: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment Payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table> * The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
Description	Installment Payment										
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement										
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly										

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode April 2018 - Juni 2020	Bunga Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Maret 2023	0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 - April 2033	1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya	

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Periode April 2018 - June 2020	Bunga Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 - April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2023	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2023	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2023	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi”). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor Konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi

Debt to Equity Conversion Option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“Separatist Creditor Converts”). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (“Request for Conversion of Separatist Creditors”) - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“Conversion GMS”) The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion Credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion Creditor Settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Nilai Konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.		Conversion Amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.	
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku		Conversion Date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations	
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya		Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights	
Ketentuan Lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini		Other Provisions	- Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders - Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.	
Penyelesaian Utang Kreditur Konkuren Sisa			Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt		
	Periode	Bunga		Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi		April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya		July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya		Julyl 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (“PKPUS”) untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (“PKPUT”) dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment (“PKPUS”) for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment (“PKPUT”) within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)
2018 (lanjutan)

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan persentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)
2018 (continued)

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347	*
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (continued)

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow: <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.										

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	• 1% per tahun <i>cash interest</i> *** • 3% per tahun <i>deferred interest</i>** *	Tidak dikenakan bunga

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”). MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	• 1% per year cash interest *** • 3% per year cash interest ***	No interest

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”).		

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	Cash Interest is paid monthly up to the settlement period Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the “Dissenting Secured Creditors”) whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed (“Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist”).		

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)</td></tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)								

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date (“Conversion Date of Conversion of INTA”)
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date (“Separatist Separate Conversion Credit Date”)
	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting (“Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor”)

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2023.

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on 31 May 2023.